

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

Metode yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK ini mengarah pada situasi pembelajaran dan hasil kegiatan belajar mengajar baik yang langsung di dalam maupun di luar kelas. Menurut Suyatno (1997 :3).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda cair.

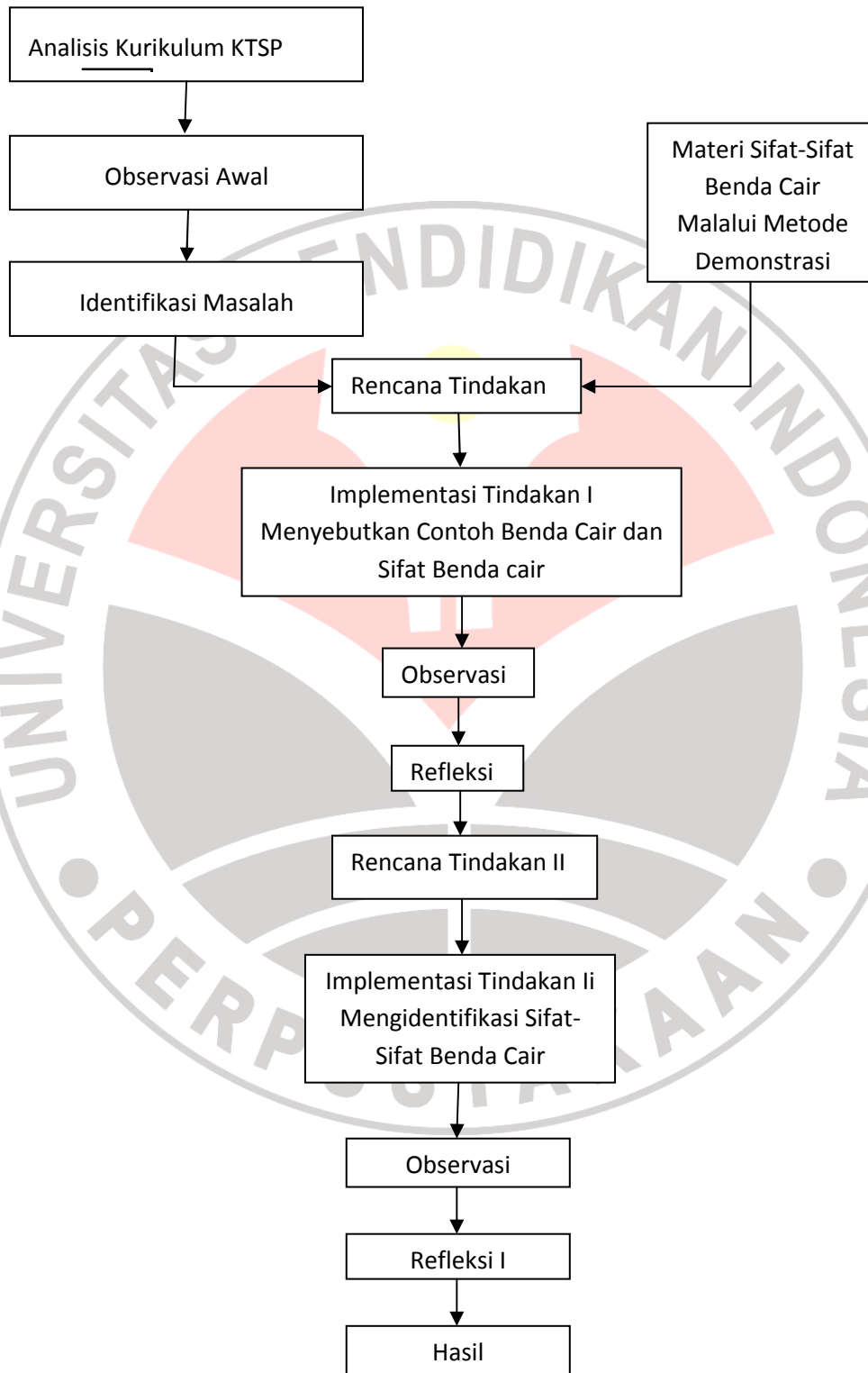
“Penelitian Tindakan Kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, hal ini terjadi karena dengan melibatkan siswa melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi guru akan memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar”.

Metode Penelitian Tindakan Kelas diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada prinsipnya penerapan metode demonstrasi sebagai model dalam pembelajaran diadaptasi dari verbal Association Learning atau Concept Learning yang dikembangkan oleh Gagne (1985). Verbal Association Learning atau belajar asocial verbal akan terjadi bila individu telah mengetahui sebutan bentuk dan dapat menangkap makna yang bersifat verbal. Misalnya ketika air di masukkan ke dalam lemari es, maka air tersebut akan membeku menjadi es.

B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Model desain ini menggunakan model yang dikenal system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.

Tabel 3.1
ALUR PENELITIAN



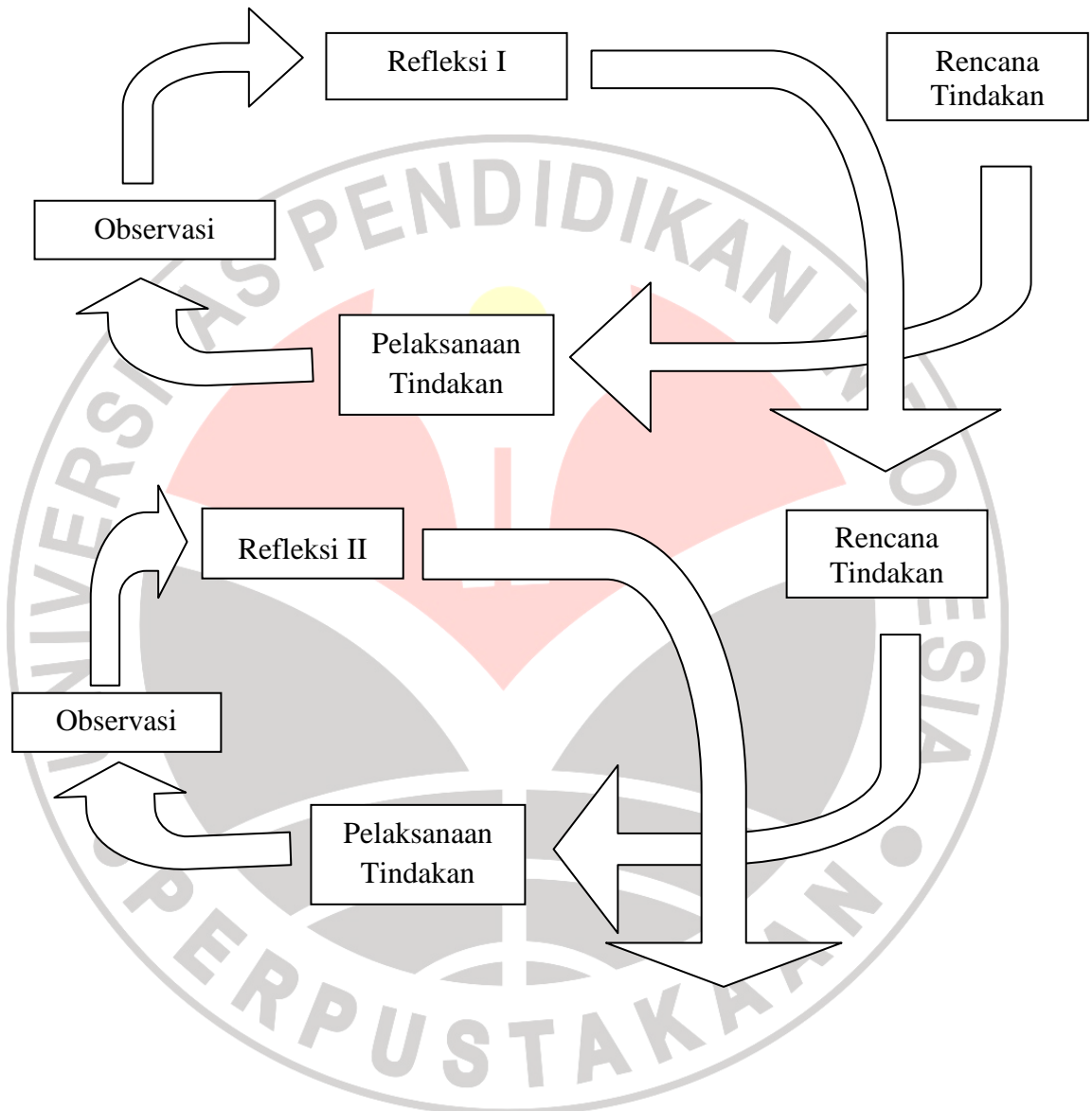
(Drs.Mujono,M.Ed. : 2007)

Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan penggunaan demonstrasi dalam pelajaran IPA dan menganalisis hasil tes siswa sebagai alat ukuran bagi keberhasilan belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis dan terselesaikan dengan sendirinya, akan tetapi merupakan momen-momen yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi Kemmis dan Mc Taggart (Adaptasi dari Marno, 2006 : 30) PTK model siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

ALUR PELAKSANAAN TINDAKAN



Spiral PTK (Kemmis dan Mc. Taggart,

Adaptasi dari Marno, 2006 : 30)

Desain model Kemmis & Mc Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian yaitu suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di Sekolah Dasar Negeri Rancagoong Desa Gegerbitung Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi yang terletak di jalan Rancagoong Gegerbitung. Lokasi penelitian merupakan sebuah sekolah yang berada dilingkungan masyarakat dimana mata pencaharian orang tua siswa pada umumnya adalah petani dan pedagang. Adapaun kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Rancagoong

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	SUYATI,A.Ma .Pd	Kepala Sekolah	D2
2	SAEPUDIN,S.Pd	Guru Kelas VI	SI
3	AYI, S.Ag	Guru PAI	SI
4	TATI NURHAYATI,A.Ma	Guru kelas V	D2
5	UJANG ENTAN,A.Ma	Guru Kelas I	D2

6	DEDI MULYADI,A.Ma	Guru Kelas II	D2
7	MUAMAR	Guru Kelas III	SLTA
8	NOVIA TRI WULANDARI	Guru Kelas IV	SLTA
9	UUS JUNAEDI,S.Ag	Guru Mulok	SI
10	NURUL SAKINAH	Guru Mulok	SLTA

Penelitian ini dilakukan selma satu bulan dengan dua kali pertemuan dari tanggal 10 Mei 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2011. Pelaksanaan siklus I pada hari rabu tanggal 18 Mei 2011, siklus II dilaksanakan pada hari rabu 25 Mei 2011.

D. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rancagoong Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi atas dasar pertimbangan :

1. Peneliti merupakan salahsatu pengajar disekolah tersebut, sehingga telah mengenal bagaimana situasi kondisi dan karakteristik subyek penelitian baik siswa maupun guru
2. Berdasarkan hasil observasi awal nilai siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda masih dibawah KKM

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru di SDN Rancagoong Kecamatanm gegerbitung Kabupaten Sukabumi, dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Agar pemahaman tentang tujuan dan arah tujuan penelitian ini menjadi jelas, perlu dijelaskan istilah yang dimaksud pada judul diatas.

1. Upaya guru adalah penerapan metode dan teknik yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari RPP dan pelaksanaannya dengan siswa.
2. Peningkatan hasil belajar siswa adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang memerlukan waktu dan terjadi perubahan pada diri.
3. Penerapan metode demonstrasi maksudnya, penelitian yang dilakukan pada siswa menggunakan metode demonstrasi yaitu metode yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya, atau cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya.
4. SDN Rancagoong Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi adalah tempat pelaksanaan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal harian siswa, lembar observasi, dan tes tertulis.

1. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa terdiri dari seperangkat pertanyaan mengenai respon pendapat dan pengalaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Jurnal diisi oleh semua siswa yang mengikuti pembelajaran dan diisi setelah siswa selesai mengikuti pembelajaran. Jurnal harian siswa diisi oleh siswa untuk mengetahui apakah siswa merasa senang dan nyaman atau tidak dalam mengikuti pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda cair dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Lembar Pengamatan (observasi)

Lembar pengamatan (observasi) adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh teman sejawat di sekolah tempat melakukan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran pada materi sifat-sifat benda cair.

3. Lembar Tes

Tes adalah serangkaian soal yang harus dijawab siswa sebagai alat ukur kemampuan berfikir rasional secara keseluruhan dan hasil kreatifitas serta kemampuan berkarya. Tes yang diberikan pada siswa berupa tes tertulis yang berbentuk uraian singkat yang terdiri dari 5 soal serta pemberian tes berupa pengisian LKS pada materi sifat-sifat benda cair.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan untuk menyusun perencanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi masalah

Ada tiga hal penting yang harus dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Ketiga hal tersebut adalah :

- 1) Masalah yang akan diteliti,
- 2) Metode penelitian yang akan ditempuh untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut,
- 3) Alasan mengapa penelitian itu dilakukan.

b. Melakukan analisis masalah

Secara umum diketahui bahwa suatu masalah merupakan gejala yang timbul oleh sejumlah sebab. Suatu masalah umumnya disebabkan oleh lebih dari satu faktor. Mengingat penelitian selalu dibatasi oleh waktu, dana, tenaga, dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi oleh masalah yang akan diteliti. Pembatasan tersebut focus masalah menjadi bertambah jelas yang memungkinkan peneliti merumuskan masalah dengan baik.

c. Merumuskan masalah

Apabila masalah telah diidentifikasi, kemudian dipilih untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas, maka tindakan selanjutnya adalah merumuskannya secara jelas agar dapat mengungkap beberapa faktor penyebab utamanya untuk mencari dan menemukan alternatif pemecahan masalah yang tepat dan mendasar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan berpedoman pada perencanaan yang telah disusun dan telah ditetapkan sebelumnya. Untuk efektifitas dan efesiensi pelaksanaan tindakan dilakukan pengelolaan (pengorganisasian kegiatan, waktu, sarana dan prasarana yang digunakan) dan pengendalian dengan cara mengontrol pelaksanaan tindakan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini seluruh penelitian tindakan kelas akan diobservasi secara menyeluruh oleh observer bersama-sama dengan peneliti. Observasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas baik yang berupa catatan dealam lembar observasi diinterpretasikan secara seksama sehingga hasil observasi tersebut dapat menjadi data yang berarti bagi kegiatan PTK yang telah dilaksanakan.

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan. Dhasil observasi ini akan dijadikan bahan refleksi bagi guru, sehingga pada

akhirnya akan menjadi penentu keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

4. Tahap Refleksi

Bertitik tolak dari seluruh data hasil observasi dalam lembar tes yang diberikan kepada siswa, maka penelitian tindakan kelas dianalisis melalui keberadaan data-data tersebut. Apabila refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum menampakkan hasil yang diharapkan, maka dibuat perencanaan baru untuk dilaksanakan pada tahap pelaksanaan tindakan siklus yang baru, yang diharapkan tindakan tersebut dapat menyelesaikan masalah yang belum dapat diselesaikan atau belum menampakkan hasil seperti yang diinginkan pada siklus sebelumnya.

Adapun prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini, kegiatan yang harus dipersiapkan meliputi :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdapat pada lampiran.
- b. Membuat alat pengumpulan data berupa :
 - 1) Lembar observasi yang mengukur tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Soal tes yang berupa soal uraian terdiri dari 5 soal.
 - 3) Penilaian sesuai prosedur.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Materi yang diberikan tentang sifat-sifat benda cair pada mata pelajaran IPA SD kelas IV di SDN Rancagoong Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan didukung metode lain seperti metode ceramah dan tanya jawab. Tindakan yang dilakukan pada pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda cair terdiri dari dua siklus.

Siklus 1

- a. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran siklus 1 yang membahas indikator mengidentifikasi benda-benda yang termasuk benda cair dan menjelaskan sifat air yang mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah.
- b. Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan siklus 1. Untuk keperluan analisis dilakukan kegiatan memeriksa dan mengkaji hasil belajar siswa pada siklus 1. Hasil kajian menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

Siklus II

- a. Melakukan pembelajaran siklus II dengan membahas indikator menjelaskan bahwa permukaan air selalu datar dan menjelaskan bahwa benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

- b. Menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran dan hasil tindakan pelajaran siklus II.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat, mendengar, mencatat dan mengisi daftar isian terhadap seluruh aktivitas yang terjadi selama berlangsungnya tindakan. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan refleksi nilai dari siklus 1 sampai siklus II.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data hasil observasi. Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan dan bertujuan mencari cara untuk memperbaiki kekurangan dari tiap siklus.

5. Membuat Kesimpulan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan oleh tiga orang guru, yaitu satu orang sebagai peneliti dan dua orang sebagai observer, adapun peran dari peneliti adalah merencanakan, merumuskan, melaksanakan, dan menulis seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan. Sedangkan observer adalah membantu dan memberi masukan kepada peneliti. Nama-nama dari observer adalah :

1. Nama : Saepudin, S.Pd
NIP : 19610506 198204 1 002
Tempat tanggal lahir : Sukabumi 6 Mei 1961
Golongan/ruang : IV/b
Jabatan : Guru
Tugas mengajar : Kelas VI

2. Nama : Tati Nurhayati.
NIP : 19670929 200701 2 009
Tempat tanggal lahir : Sukabumi 29 September 1967
Golongan/ruang : II/b
Jabatan : Guru
Tugas mengajar : Kelas V

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang berjudul penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda cair pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Rancagoong DEsa Gegerbitung Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi ini, menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mencari data /sumber yang diperlukan dalam penelitian.
2. Menggunakan data/sumber yang diperlukan dalam penelitian.
3. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Membuat instrument penelitian berupa jurnal harian siswa, lembar pengamatan (observasi), dan tes.
5. Melaksanakan pembelajaran IPA sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
6. Memberikan lembar pengamatan kepada teman sejawat untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran.
7. Memberikan tes kepada siswa.

G. Prosedur Pengolahan Data

1. Prosedur Pengolahan Data Jurnal Harian Siswa

Data yang telah diperoleh selama penelitian selanjutnya disusun dan diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Adapun prosedur pengolahan data ini sebagai berikut :

- a. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru membagikan lembar jurnal yang harus diisi oleh semua siswa secara perorangan.

Tabel 3.4

Jurnal Harian Siswa Kelas IV SDN Rancagoong

No.	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi
1.	Apa yang telah kamu pelajari hari ini ?	
2.	Apakah kamu senang belajar hari ini ?	
3.	Apa yang mebarik dari prlajaran hari ini ?	
4.	Apa yang tidak kalian senangi pada pelajaran hari ini ?	

- b. Data dikumpulkan dan dianalisis sebagai pertimbangan untuk perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya.

2. Prosedur Pengolahan Data Pengamatan (observasi)

Adapun prosedur pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan lembar pengamatan kepada teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti.
- b. Memeriksa data berupa hasil observasi.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Menganalisis data.
- e. Mendeskripsikan data hasil observasi sesuai dengan data yang terkumpul.

3. Prosedur Pengolahan Data Tes

Data yang diperoleh selama penelitian disusun dan diolah dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Siswa mengerjakan soal tertulis yang diberikan pada akhir pembelajaran.
- b. Mengumpulkan hasil tes siswa dan memberikan penilaian dengan skor rumus :

Persentase tiap skor =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab tiap skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa